

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari setiap siklus yang paling dapat mengurangi kecemasan berkomunikasi siswa yaitu siklus III pertemuan II karena siswa mengalami penurunan kecemasan berkomunikasi yaitu 35% dan pada siklus III pertemuan II mendapat peningkatan dalam melaksanakan tindakan layanan yaitu sebanyak 96%. Dengan adanya pelaksanaan tindakan layanan ini dapat membantu subjek penelitian yaitu SM, DF, AG, AD, TT, PT, NS dan NA dalam mengurangi kecemasan berkomunikasi.

B. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi yang diperoleh ialah dalam penyelenggaraan layanan BK terhadap siswa dapat dijadikan gambaran pada saat melaksanakan layanan terutama dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik asertif dalam membantu mengetaskan permasalahan yang dihadapi siswa, guru BK dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai acuan dan menambah wawasan terutama dalam mengurangi kecemasan berkomunikasi siswa, serta dapat menciptakan suatu program layanan ataupun bahan ajaran yang dapat membuat siswa sukarela dan terbuka dalam mengikuti kegiatan yang membuat siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

C. Saran

Dari ketiga pelaksanaan yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan bahwa mengulangkan peran sehingga klien atau siswa yang sedang mengalami masalah tersebut dapat mengurangi rasa kecemasan dalam berkomunikasi. Selanjutnya saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi peneliti, sebaiknya melakukan atau melaksanakan kepada pihak yang sangat membutuhkan bantuan sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi klien (siswa) yang dilakukan dengan teknik asertif.
2. Bagi siswa, hendaknya dalam melaksanakan teknik asertif dengan tujuan untuk mengurangi kecemasan dalam berkomunikasi siswa dapat menjadi bahan acuan dalam mengurangi kecemasan berkomunikasi.
3. Bagi guru BK, hendaknya pelaksanaan teknik asertif ini dapat diaplikasikan bukan hanya disekolah tetapi bisa dilakukan diluar sekolah baik itu dilikungan tempat tinggal bahkan orang yang sangat memerlukan bantuan dalam *setting* permasalahan yang salam.
4. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung setiap adanya kegiatan BK dan dapat diimplementasikan bagi siswa yang sangat membutuhkan bantuan dalam permasalahan yang dihadapinya.
5. Bagi prodi BK, hendaknya dapat mengembangkan dan menjadi acuan dalam membantu siswa ataupun masyarakat dan sesuai dengan semboyan BK yaitu bahwa konselor itu di sekolah mantap, di luar sekolah sigap dan dimana-mana siap. Karena setting BK bukan hanya

disekolah melainkan juga di luar sekolah ataupun lembaga masyarakat yang membutuhkan bantuan dari layanan BK.